

ABSTRAK

Banyak remaja belum mengetahui informasi kesehatan reproduksi secara baik. Padahal remaja perlu mendapatkan informasi ini supaya terhindar dari resiko-resiko yang berkaitan dengan reproduksi. PKBI DIY sebagai LSM yang peduli terhadap pemenuhan hak kesehatan reproduksi remaja menunjukkan perannya dalam pemberian informasi kesehatan reproduksi pada remaja. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan perencanaan media kampanye PKBI DIY dalam meningkatkan kesadaran kesehatan reproduksi pada remaja. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan studi pustaka. Subjek yang menjadi sumber data yakni pengurus harian PKBI DIY serta remaja yang pernah terpapar media PKBI DIY ataupun tidak. Untuk memastikan keabsahan data, peneliti melakukan triangulasi data. Kegiatan analisis data dimulai dari pengumpulan data, tahap reduksi data dan kategorisasi. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh temuan bahwa PKBI DIY melakukan proses perencanaan media melalui beberapa tahapan diantaranya: (1) menganalisa permasalahan dan tantangan; (2) mempertimbangkan tujuan media, (3) melihat peluang dan (4) melakukan penetapan media. Adapun kanal media yang dimanfaatkan oleh PKBI DIY seperti website, facebook, twitter, youtube, instagram, google plus, whatsapp, dan aplikasi android; dan media pendamping lain yakni radio, *leaflet*, poster, *booklet*, komik dan *street art*. Berdasarkan proses perencanaan yang dilakukan, PKBI DIY dapat merumuskan bahwa layanan informasi yang terintegrasi media adalah senjata utama untuk meningkatkan kesadaran remaja terhadap kesehatan reproduksi.

Kata Kunci: Media, PKBI DIY, Kesehatan Reproduksi Remaja

ABSTRACT

Many teens do not know good reproductive health information. Though teens need to get this information in order to avoid the risks associated with reproduction. IPPA DIY as an NGO concerned with the fulfillment of adolescent reproductive health rights of its role in the provision of information on adolescent reproductive health. The purpose of this study was to describe the media planning kampanye IPPA DIY in raising awareness of reproductive health in adolescents. This study used descriptive qualitative method. Data collected through interviews, observation, and literature. Subjects who becomes the caretaker daily data source IPPA DIY and adolescents who have been exposed to media IPPA DIY or not. To ensure the validity of the data, the researchers triangulate the data. Activity data analysis starting from data collection, data reduction and categorization stage. Based on the analysis, it is found that the IPPA DIY perform media planning process through several phases including: (1) analyze the problems and challenges; (2) consider the purpose of the media, (3) the opportunities and (4) make the determination of media. As for the media channels used by the IPPA DIY such as websites, facebook, twitter, youtube, instagram, google plus, whatsapp, and android applications; and other companion media namely radio, leaflet, posters, booklets, comics and street art. Based on the planning process is done, the IPPA DIY can be formulated that integrated information services media is the main weapon to raise awareness of youth on reproductive health.

Keywords: Media, IPPA DIY, Adolescent Reproductive Health